

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah industri makanan ringan atau produk olahan lokal. Produk makanan khas daerah sering menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat maupun wisatawan karena memiliki cita rasa yang khas dan menjadi identitas suatu daerah.

Salah satu makanan khas yang cukup dikenal di wilayah Kalimantan adalah amplang, yaitu makanan ringan berbahan dasar ikan yang memiliki tekstur renyah dan rasa gurih. Amplang menjadi salah satu produk unggulan yang banyak diproduksi oleh pelaku UMKM di Kalimantan, termasuk di Kota Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan. Banyaknya produsen amplang yang bermunculan menyebabkan tingkat persaingan usaha menjadi semakin tinggi. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mampu menciptakan keunggulan produk agar dapat menarik minat konsumen dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Dalam persaingan bisnis makanan ringan, kualitas produk menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Kualitas produk dapat dilihat dari beberapa aspek seperti rasa, tekstur, kebersihan, bahan baku yang digunakan, serta daya tahan produk. Produk yang memiliki kualitas baik akan memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga meningkatkan kemungkinan konsumen untuk melakukan pembelian kembali. Menurut ahli pemasaran Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam menjalankan fungsinya, termasuk daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan penggunaan, serta atribut lainnya yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Selain kualitas produk, kemasan produk juga memiliki peranan penting dalam menarik perhatian konsumen. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat komunikasi pemasaran yang mampu memberikan informasi serta membangun citra produk di mata konsumen. Kemasan yang menarik, informatif, dan memiliki desain yang baik dapat meningkatkan nilai jual suatu produk. Dalam industri makanan ringan seperti

amplang, kemasan menjadi salah satu faktor yang dapat membedakan produk satu dengan yang lainnya di pasar.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa konsumen cenderung memilih produk dengan kemasan yang menarik dan mudah dikenali. Kemasan yang baik dapat memberikan kesan pertama yang positif kepada konsumen, terutama ketika produk dipasarkan di toko, swalayan, maupun melalui media online. Dengan kata lain, kemasan dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas produk yang ditawarkan.

Amplang Nur Cahaya merupakan salah satu produk amplang yang diproduksi oleh pelaku UMKM di Tanjung Selor. Produk ini cukup dikenal oleh masyarakat lokal dan sering dijadikan sebagai oleh-oleh khas daerah. Namun demikian, dalam kondisi persaingan pasar yang semakin ketat, pelaku usaha perlu terus memperhatikan kualitas produk serta inovasi kemasan agar dapat mempertahankan minat konsumen. Konsumen saat ini tidak hanya mempertimbangkan rasa atau kualitas produk saja, tetapi juga memperhatikan tampilan kemasan yang menarik dan praktis.

Keputusan pembelian konsumen merupakan proses yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Philip Kotler, keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli suatu produk setelah melalui tahapan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian. Dalam konteks pemasaran produk makanan ringan seperti amplang, kualitas produk dan kemasan menjadi dua faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa kualitas produk dan kemasan memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap suatu produk. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kualitas produk dan kemasan terhadap keputusan pembelian menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada produk amplang Nur Cahaya di Tanjung Selor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap keputusan konsumen dalam membeli produk amplang Nur Cahaya.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Kemasan terhadap Keputusan Pembelian Amplang Nur Cahaya di Tanjung Selor.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian amplang Nur Cahaya di Tanjung Selor.
2. Apakah kemasan berpengaruh terhadap keputusan pembelian amplang Nur Cahaya di Tanjung Selor.
3. Apakah kualitas produk dan kemasan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian amplang Nur Cahaya di Tanjung Selor.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap Keputusan pembelian cemilan amplang nur Cahaya di tanjung selor
2. Untuk mengetahui pengaruh kemasan terhadap keputsan pembelian cemilan amplang nur Cahaya di tanjung selor.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan kemasan secara simultan terhdap Keputusan pembelian cemilan amplang nur Cahaya di tanjung selor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen pemasaran, khususnya yang berkaitan dengan kualitas produk, kemasan, dan keputusan pembelian konsumen. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaku usaha amplang Nur Cahaya di Tanjung Selor dalam meningkatkan kualitas produk dan

memperbaiki desain kemasan agar lebih menarik bagi konsumen. Dengan demikian, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing produk di pasar serta meningkatkan volume penjualan.